

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa simpulan. *Pertama*, pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model *experiential learning* dapat membantu siswa dalam penulisan teks berita. Kemampuan menulis teks berita kelas eksperimen sebelum mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *experiential learning* termasuk ke dalam kategori “sangat kurang”. Hal tersebut dapat terlihat dari nilai rata-rata prates kelas eksperimen sebesar 40,37. Kemampuan menulis teks berita kelas eksperimen setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *experiential learning* berada pada kategori “baik” dengan nilai rata-rata 79,89. Peningkatan pada kelas eksperimen sebesar 39,32. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis berita kelas eksperimen sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *experiential learning*.

Kedua, kemampuan awal menulis teks berita kelas pembandingan sebelum mengikuti pembelajaran menulis teks berita termasuk ke dalam kategori “sangat kurang”. Hal tersebut dapat terlihat dari nilai rata-rata prates kelas pembandingan sebesar 40,53. Kemampuan akhir menulis teks berita kelas pembandingan setelah mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan model *experiential learning* termasuk ke dalam kategori “cukup”. Hal tersebut dapat terlihat dari nilai rata-rata pascates kelas pembandingan sebesar 63,17. Peningkatan pada kelas pembandingan sebesar 22,64. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis teks berita siswa kelas pembandingan sebelum dan sesudah pembelajaran tanpa menggunakan model *experiential learning*.

Ketiga, penelitian ini memperlihatkan bahwa kemampuan menulis teks berita siswa SMP Kartika XIX-1 Bandung sebelum mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *experiential learning* memberikan perbedaan yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas pembandingan. Berdasarkan penghitungan uji hipotesis, diketahui $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$, yaitu $2,021 \leq 6,11$.

Dian Ludiawanti, 2015

PENERAPAN MODEL EXPERIENTIAL LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Jika H_a diterima, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks berita siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *experiential learning*. Pengujian hipotesis ini sekaligus memberikan gambaran bahwa model *experiential learning* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini beberapa saran yang dapat diberikan.

1. Guru bahasa dan sastra Indonesia sebaiknya dapat memilih model yang tepat untuk pembelajaran menulis teks berita. Model *experiential learning* dapat dijadikan alternatif agar siswa tertarik dalam pembelajaran menulis teks berita. Model ini terbukti efektif dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa.
2. Pada penelitian ini ditemukan hambatan yang terjadi pada perlakuan ketiga kelas eksperimen. Hal tersebut sesuai dengan pengamatan observer. Hasil pengamatan observer menyatakan bahwa siswa tidak merasakan kebosanan dalam pembelajaran yang melibatkan lingkungan, namun siswa menjadi kurang kondusif dalam hal kedisiplinan. Berdasarkan temuan tersebut, pendidik yang akan menerapkan model pembelajaran ini diharapkan lebih bisa mengondisikan siswa agar lebih kondusif dan mudah diatur saat pembelajaran berlangsung di lapangan (luar kelas).
3. Penelitian ini hanya terfokus pada model *experiential learning* dalam pembelajaran menulis teks berita. Peneliti berharap ada penelitian lebih lanjut yang meneliti model *experiential learning* dengan keterampilan berbahasa yang lain. Hal ini bertujuan untuk memperkaya rujukan model yang tepat dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian terhadap model *experiential learning* dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dapat dikaji secara lebih luas, misalnya pada kemampuan menulis sastra maupun nonsastra.